

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembuatan mulai direncanakan aparat pemerintahan Kecamatan serta seringkali tidak berjalan sesuai yang dibutuhkan. Pada hal keikutsertaan seluruh pihak pada pembentukan wilayah pada Kecamatan tersebut sudah tentu, sebab berasal dari faktor wilayah dimana sudah dimiliki para pelaksana tidak sanggup memiliki konsep pembangunan, serta dari itu bertujuan saat pembentukan pada Kecamatan tersebut sudah tercapai saat pada pembentukan sudah butuh.

Pada Kecamatan tersebut konsep pada pemerintah wilayah pada sebagian membawakan pada konsep di kelurahan serta juga dipimpin sama Camat, juga memiliki jabatan wajib untuk pelaksanaan wilayah pada bagian yang sudah ditentukan serta dapat memiliki jabatan kerja tersendiri. Menjadi bagian dari instansi dari pemerintahan, kantor Kecamatan juga memiliki peranan penting dalam faktor melihat melihat, proses, diawasi serta penilaian acara budaya sendiri serta juga publik. Dalam hal ini tentunya aktivitas administrasi menjadi salah satu bentuk kegiatan yang wajib dilakukan sebagai prasyarat dalam berbagai bentuk kegiatan.

Saat ini kecamatan juga jadi wilayah dimana sudah punya kewenangan serta bagian di Pekalongan Timur, saat dana cair buat biaya seluruh awalan acara sudah bisa sinkron menggunakan dana sudah telah dibagi. Pada saat kantor Pekalongan Timur itu juga bisa melakukan macam-macam belanja. Proses penyusunan anggaran pada kantor kecamatan Pekalongan Timur.

Pelaksanaan Musrembang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tingkat kecamatan, dalam musrenbang ini dilakukan Penyusunan Renstra Kecamatan (periode lima tahun) serta Penyusunan Renja Kecamatan (periode 1 tahunan). Termin penganggaran tersebut dilakukan

serta berasal dapat diambil pada kecamatan, serta dana kecamatan. Pada termin usaha keadilan pada kecamatan sebagai contoh usaha diterima serta usaha dikeluarkan. Termin selanjutnya adalah lapor serta tanggung jawab yang sudah dilaksanakan dana nya.

Berikut adalah tabel “ Realisasi Anggaran Belanja Daerah di Kantor Kecamatan Pekalongan Timur tahun 2021 dan 2022”

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran Belanja di Kantor Kecamatan Pekalongan Timur
Tahun 2021-2022

Keterangan	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Anggaran	Realisasi	Persentase
Belanja operasi	12.945.368.000	12.034.466.723	92,96%	9.817.900.000	9.233.499.529	94,05%
Belanja modal	3.525.061.000	3.439.627.649	97,58%	3.536.373.000	3.413.723.000	96,53%

Pada 1.1 tabel diatas dijelaskan bahwa : Pada Tahun 2021 Kantor Kecamatan Pekalongan Timur memiliki anggaran belanja operasi senilai 12.945.368.000 dan realisasi senilai 12.034.466.723 (92,96%). Sedangkan di tahun yang sama belanja modal mempunyai anggaran senilai 3.525.061.000 dan realisasinya 3.439.627.649 (97,58%). Pada Tahun 2022 Kantor Kecamatan Pekalongan Timur memiliki anggaran belanja operasi senilai 9.817.900.000 dan realisasi senilai 9.233.499.529 (94,05%). Sedangkan di tahun yang sama belanja modal mempunyai anggaran senilai 3.536.373.000 dan realisasinya 3.413.723.000 (96.53%).

berikut penulis sudah menjalani proses serta pada akhirnya memilih “Analisis Efektivitas Anggaran pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur”.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang bisa dirumuskan tersebut antara lain :

1. Sebagaimana realisasi defisit belanja operasi pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur saat tahun 2021-2022.
2. Sebagaimana realisasi defisit belanja modal di kantor Kecamatan Pekalongan Timur saat tahun 2021-2022.
3. Sebagaimana efektivitas pada defisit belanja operasi pada kantor Kecamatan Pekalongan Timur saat tahun 2021-2022.
4. Sebagaimana efektivitas defisit belanja modal pada kantor Kecamatan Pekalongan Timur saat tahun 2021-2022.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

1. Mengetahui Efisiensi anggaran belanja modal Pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur tahun 2021-2022.
2. Mengetahui Efisiensi anggaran belanja operasi pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur.
3. Mengetahui realisasi anggaran belanja modal pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur.
4. Mengetahui Efisiensi anggaran belanja modal Pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur.

1.4 Terpakainya Tugas Akhir

Terpakainya Tugas Akhir antara lain :

1. Untuk penulis

Dengan membuat tugas akhir diharapkan penulis sanggup merangkum serta menjabarkan pada laporan tersebut.

2. Untuk FEB UMPP

Dengan menyusun Tugas Akhir merupakan syarat khusus sebagai pedoman akhir Dalam program studi Diploma III Akuntansi.

Penyusunan tugas akhir sebagai gambaran kondisi untuk menuntaskan studi Diploma III Akuntansi.

3. Untuk Instansi

Bagi institusi tempat dimana penulis melakukan penelitian, diperlukan keterlibatan penulis sanggup memberikan hal positif sebagai bantuan usaha dan proses bisnis.

1.5 Penelitian Tugas Akhir

1.5.1 Data serta analisis

Banyak bagian saat dikumpulkan pada proyek tersebut merupakan sumber data termasuk asal penelitian sudah bisa eksklusif dari sumber asal aslinya. Sumber data dipakai pada proyek tersebut bersumber dari pembukuan pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur melalui wawancara, selain itu juga berasal dari buku-buku, website, maupun dokumen yang berhubungan menggunakan laporan keuangan.

1.5.2 Metode Pengambilan Data

Ada beberapa metode yang digunakan pada metode tugas akhir diantaranya :

1. Metode Riwayat

Metode ini mendeskripsikan peristiwa dimasa lalu yang kemudian dimanfaatkan untuk menjadi proses pembelajaran masyarakat masa kini.

2. Metode Naratif

Metode ini menunjukkan objek penelitian dengan apa adanya, agar bisa mendeskripsikan ciri objek yang diteliti menggunakan faktual serta sempurna. Buat itu, dibutuhkan ketelitian di setiap tindakan penelitian.

3. Metode Tindakan

Metode tindakan digunakan buat menyebarkan keterampilan atau pendekatan baru yang hasilnya eksklusif dikaji serta diterapkan.

4. Metode Interview

Metode ini pula tak jarang dianggap menggunakan wawancara yaitu sebuah dialog antara pengacara dengan pembicara secara lengkap dan jenisnya.

1.6 Sistematika Tugas Akhir

Laporan tugas akhir berikut ini:

a. BAB I Pendahuluan

Menjabarkan mengenai latar belakang suatu masalah, perumusan suatu masalah, tujuan suatu tugas akhir, kegunaan suatu tugas akhir, metode suatu tugas akhir serta hal saat menjabarkan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Mengungkapkan mengenai tinjauan pustaka.

c. BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Menyebutkan tentang sejarah serta perkembangan perusahaan, struktur organisasi, visi serta misi, dan aktivitas perusahaan.

d. BAB IV Yang Akan Terjadi serta Pembahasan

Mengungkapkan mengenai akibat serta apa yang akan dibahas.

e. BAB V Penutup

Menyebutkan tentang kesimpulan serta saran.